

ABSTRAK

ANALISIS PROSES KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI MEDIATOR TERHADAP PASANGAN SUAMI ISTRI UNTUK MENCABUT GUGATAN PERCERAIANNYA (Studi Kasus pada Pengadilan Agama Tanjungkarang)

Oleh

KHESY ZISTARI

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan tujuan perkawinan adalah membentuk keluarga bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa serta dapat melanjutkan generasi dan memperoleh keturunan. Akan tetapi dalam kenyataannya tidak sedikit perkawinan yang putus karena terjadinya perceraian. Salah satu upaya terakhir dalam mendamaikan suami istri untuk terhindar dari perceraian adalah melalui mediasi di Pengadilan Agama. Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menganalisis proses komunikasi antar pribadi Mediator terhadap pasangan suami istri untuk mencabut gugatan perceraian. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder di mana pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh mediator terhadap pasangan suami istri di Pengadilan Agama Tanjungkarang sudah berjalan dengan baik, namun sayangnya belum efektif dalam menggagalkan terjadinya perceraian tersebut sehingga tingkat keberhasilan mediasi masih sangat rendah. Adapun Proses komunikasi antar pribadi mediator terhadap pasangan suami istri untuk mencabut gugatan perceraian dimulai dari tahapan pramediasi kemudian dilanjutkan dengan tahapan proses mediasi. Upaya yang dilakukan oleh mediator dalam menjembatani permasalahan suami istri yang hendak bercerai adalah melakukan proses penetrasi sosial dalam komunikasi antar pribadi dengan pasangan suami istri dilakukan melalui tahapan orientasi, tahap pertukaran penjabakan afektif, tahap pertukaran afektif dan pertukaran stabil.

Kata Kunci: Komunikasi Antar Pribadi, Mediator, Suami-Istri, Gugatan, Perceraian.

ABSTRACT

THE ANALYSIS PROCESS OF INTERMEDIATE COMMUNICATIONS OF THE MEDIATOR TO MARRIED COUPLE TO REVOKE THE DIVORCE CLAIM (Study Case in Tanjungkarang Religious Court)

By

KHESY ZISTARI

According to Article No. 1 of Law Number 1 Year 1974 About Marriage, the purpose of marriage is to form a happy family based on the Supreme Godhead and can continue the generation and earn a descent. But in reality not a few marriages are broken because of the divorce. One of the last attempts to reconcile a husband and wife to avoid divorce is through mediation in the Religious Courts. The objective to be achieved through this research is to analyze the Mediator's interpersonal communication process to married couples to revoke their divorce claim. The research method using qualitative approach, the type of data used is primary and secondary data in which data collection using documentation, observation and interview techniques. In general, the results of the study indicate that interpersonal communication conducted by the mediator to the couple in the Tanjungkarang Religious Court has been running well, but unfortunately not effective in thwarting the divorce so that the success rate of mediation is still very low. The process of interpersonal communication between the husband and wife to revoke the divorce lawsuit starting from the pramediation stage then continued with the stages of the mediation process. Efforts made by the mediator in bridging the problem of husband and wife who want to divorce is to conduct the process of social penetration in interpersonal communication with married couples through the orientation stage, affective exploration exchange stage, affective exchange stage and stable exchange.

Keywords: Inter-Personal Communication, Mediator, Husband-Wife, Claim, Divorce.